

PT Ulima Nitra Tbk

Laporan Keuangan/

Financial Statements

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang berakhir

30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)/

As of September 30, 2024 and December 31, 2023

and for the Nine-Month Periods Ended

September 30, 2024 and 2023 (unaudited)

PT ULIMA NITRA Tbk
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Ulima Nitra Tbk pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)/*The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Ulima Nitra Tbk as of September 30, 2024 and December 31, 2023 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited)*

LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)/
FINANCIAL STATEMENTS - *As of September 30, 2024 and December 31, 2023 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited)*

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
PT ULIMA NITRA Tbk

THE DIRECTORS' STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
PT ULIMA NITRA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name

: Burhan Tjokro

Alamat Kantor/Office Address

: Jl. Betet No. 28
Palembang 30113

Alamat sesuai dengan Kartu Identitas
Pribadi/Residential address in accordance with Personal
Identity Card

: Jl. Kutilang No. 3, Ilir Timur Tiga
Palembang

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: 0711 - 365157
Direktur Utama/President Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully completely and properly disclosed in the financial statements; and
b. The financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors:
29 Oktober 2024/October 29, 2024



Burhan Tjokro
Direktur Utama/President Director

Head Office :

Jl. Betet No. 28 Rt. 22
Palembang 30113, Sumatera Selatan
Telp. : 0711 - 365157, 365158, 365580
Fax. : 0711 - 359469
e-mail : info@ulimanitra.co.id
website : www.ulimanitra.co.id

Workshop Musi Dua :

Jln. Palembang - Tanjung Raya Km. 08
Palembang - Sumatera Selatan
e-mail : musu2@ulimanitra.co.id

	30 September 2024/ September 30, 2024 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	11.824.736.487	4	11.573.980.902	Cash and cash equivalent
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 8.998.586.225 dan Rp 5.895.535.579 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	312.158.585.532	5,11,16	236.507.021.859	Trade accounts receivable from third parties net of allowance for impairment of Rp 8,998,586,225 and Rp 5,895,535,579 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.238.963.950	6	800.516.772	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	5.333.332.683	7	5.430.274.178	Inventories
Biaya dibayar dimuka	6.263.583.894	8	5.361.793.517	Prepaid expenses
Uang muka	2.753.724.359	9	953.228.612	Advances
Jumlah Aset Lancar	339.572.926.905		260.626.815.840	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp 514.554.153.115 dan Rp 445.522.351.295 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	469.547.086.510	10 11,16,17	465.602.505.129	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 514,554,153,115 and Rp 445,522,351,295 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Jaminan	37.890.000		36.590.000	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	469.584.976.510		465.639.095.129	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	809.157.903.415		726.265.910.969	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	30 September 2024/ September 30, 2024 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	60.413.009.875	11	60.156.441.446	Short-term bank loans
Utang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak berelasi	2.865.373.553	28	2.212.516.950	Related parties
Pihak ketiga	30.865.968.282		39.184.081.980	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable to
pihak ketiga	8.901.329.572	13	1.048.361.693	third parties
Utang pajak	18.060.752.006	14	3.283.756.111	Taxes payable
Beban akrual	51.927.884.882	15	18.378.124.312	Accrued expenses
Uang muka penjualan	1.000.000.000		-	Sales Advance
Bagian liabilitas jangka panjang				Current portion of
yang akan jatuh tempo				long-term
dalam waktu satu tahun:				liabilities:
Utang bank	34.467.401.921	16	24.890.272.779	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	80.385.204.495	17	86.530.181.683	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	288.886.924.586		235.683.736.954	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	10.958.946.013	26	4.180.954.503	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities -
dikurangi bagian yang akan jatuh				net of
tempo dalam waktu satu tahun:				current portion:
Utang bank	26.184.293.388	16	18.060.171.385	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	47.288.113.602	17	75.163.919.640	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.270.681.193	25	3.270.681.193	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	87.702.034.196		100.675.726.721	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	376.588.958.782		336.359.463.675	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 2				Capital stock - with Rp 2 par value
per saham				per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital -
3.138.983.000 saham	6.277.966.000	18	6.277.966.000	3,138,983,000 shares
Tambahan modal disetor	69.688.163.000	20	69.688.163.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	3.000.000.000		3.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	353.602.815.633		310.940.318.294	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	432.568.944.633		389.906.447.294	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	809.157.903.415		726.265.910.969	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ULIMA NITRA Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2024/ September 30, 2024 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2023/ September 30, 2023 (tidak diaudit/ unaudited)	
PENJUALAN BERSIH	506.621.400.545	21	410.728.245.145	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(396.572.000.803)</u>	22,28	<u>(348.472.882.815)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>110.049.399.742</u>		<u>62.255.362.330</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(16.647.153.090)	23,28	(17.949.672.312)	General and administrative
Pajak final	<u>(761.598.583)</u>		<u>(871.560.108)</u>	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>(17.408.751.673)</u>		<u>(18.821.232.420)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>92.640.648.069</u>		<u>43.434.129.910</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan denda dan bonus kinerja	8.667.291.821		3.908.213.587	Fines and performances bonus income
Keuntungan atas penjualan aset tetap	399.774.529	10	7.338.253.172	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan bunga	77.055.367		156.893.304	Interest income
Pendapatan klaim asuransi	-		722.553.922	Insurance claims income
Pembayaran pesangon	(4.249.020.143)		(1.116.529.850)	Severance payment
Beban bunga dan keuangan lainnya	(18.642.450.861)	24	(17.237.041.124)	Interest and other financial charges
Penghasilan lain - bersih	<u>1.924.905.028</u>		<u>215.133.933</u>	Income others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(11.822.444.259)</u>		<u>(6.012.523.056)</u>	Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	80.818.203.810		37.421.606.854	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(25.662.554.131)</u>	26	<u>(6.427.282.950)</u>	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>55.155.649.679</u>		<u>30.994.323.904</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>55.155.649.679</u>		<u>30.994.323.904</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM	17,57	27	9,87	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ULIMA NITRA Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Statements of Changes in Equity
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		6.277.966.000	69.688.163.000	1.000.000.000	282.114.861.886	359.080.990.886	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan komprehensif							Comprehensive income
Laba periode berjalan		-	-	-	30.994.323.904	30.994.323.904	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Transaksi dengan pemilik							Transaction with owners
Dividen	19	-	-	-	(11.457.287.950)	(11.457.287.950)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	2.000.000.000	(13.457.287.950)	(11.457.287.950)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 30 September 2023		<u>6.277.966.000</u>	<u>69.688.163.000</u>	<u>3.000.000.000</u>	<u>299.651.897.840</u>	<u>378.618.026.840</u>	Balance as of September 30, 2023
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		6.277.966.000	69.688.163.000	3.000.000.000	310.940.318.294	389.906.447.294	Balance as of Januari 1, 2024
Penghasilan komprehensif							Comprehensive income
Laba periode berjalan		-	-	-	55.155.649.679	55.155.649.679	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Transaksi dengan pemilik							Transaction with owners
Dividen	19	-	-	-	(12.493.152.340)	(12.493.152.340)	Dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	(12.493.152.340)	(12.493.152.340)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 30 September 2024		<u>6.277.966.000</u>	<u>69.688.163.000</u>	<u>3.000.000.000</u>	<u>353.602.815.633</u>	<u>432.568.944.633</u>	Balance as of September 30, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ULIMA NITRA Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Statements of Cash Flows
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2024/ September 30, 2024 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2023/ September 30, 2023 (tidak diaudit/ unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	428.866.786.226		314.553.569.143	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(193.554.257.505)		(174.546.494.456)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(100.032.654.548)		(93.204.982.335)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	135.279.874.173		46.802.092.352	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(7.306.273.091)		(5.621.495.376)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	127.973.601.082		41.180.596.976	Net Cash Provided by Operations Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas penjualan aset tetap	1.558.693.696	10	18.503.370.870	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(7.593.427.210)	10	(16.027.737.981)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(6.034.733.514)		2.475.632.889	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	306.116.109.579		310.883.953.151	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(305.859.541.150)	11	(298.596.748.306)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(22.272.682.130)	16	(23.069.906.742)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang	(69.258.867.214)	17	(42.348.672.134)	Payment of long-term consumer financing payable
Pembayaran bunga	(17.919.978.728)	24	(15.919.691.791)	Interest paid
Pembayaran dividen	(12.493.152.340)	19	(11.457.287.950)	Dividend paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(121.688.111.983)		(80.508.353.772)	Net Cash Used in Financing Activities
PENAMBAHAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	250.755.585		(36.852.123.907)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	11.573.980.902		41.091.369.284	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	11.824.736.487		4.239.245.377	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 32				Supplemental cash flows information is presented in Note 32

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ulima Nitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 74 tanggal 25 Agustus 1992 dari Heniwati Ridwan, S.H., notaris di Palembang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2811. HT.01.01.th.93 tanggal 5 Mei 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1993, Tambahan No. 3515. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 6 tanggal 23 Mei 2022 dari Eti Mulyati, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036030.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang jasa konstruksi, persewaan kendaraan dan alat berat dan jasa pertambangan. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah persewaan kendaraan dan alat berat, jasa konstruksi serta jasa pertambangan.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1992. Perusahaan berdomisili di Jl. Betet No. 28, Palembang 30113.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Suratnya No. S-28/D.04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 300.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 118 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Maret 2021 semua saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Ulima Nitra Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 dated August 25, 1992 of Heniwati Ridwan, S.H., a public notary in Palembang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2811. HT.01.01.th.93 dated May 5, 1993 and was published in State Gazette No. 62 dated August 3, 1993, Supplement No. 3515. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 6 dated May 23, 2022 of Eti Mulyati, S.H., M.Kn., a public notary in Palembang, concerning the changes in Company's scope of business. These amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0036030.AH.01.02. Tahun 2022 dated May 30, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in construction services, vehicle and heavy equipment rental and mining services. The Company's current business activities are vehicle and heavy equipment rental, construction services and mining services.

The Company started its commercial operations in 1992. The Company is domiciled on Jl. Betet No. 28, Palembang 30113.

b. Public Offering of Shares

On February 26, 2021, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-28/D.04/2021 for the Company's initial public offering of 300,000,000 shares at Rp 118 per share to public. On March 8, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan juga menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi pinjaman wajib konversi sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi sebanyak 338.983.000 saham.

Along with the Initial Public Offering, the Company also issued new shares in connection with the realization from mandatory convertible loan amounting to Rp 40,000,000,000 converted to 338,983,000 shares.

Pada tanggal 30 September 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.138.983.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2024, all of the Company's 3,138,983,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham tanggal 2 September 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, based on a circular resolution on the stockholders dated September 2, 2020, as documented in Notarial Deed No. 10 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Mertje Tjokro
 Komisaris Independen : Supandi Widi Siswanto

Board of Commissioners

: President Commissioner
 : Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Burhan Tjokro
 Direktur : Ulung Wijaya

Directors

: President Director
 : Director

Pada tanggal 30 September 2024, berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 006/UN-DK-Kep/IX/2024 tanggal 5 September 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2024 based on Decision Letter from the Company's Board of Commissioners No. 006/UN-DK-Kep/IX/2024 dated September 5, 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua : Supandi Widi Siswanto
 Anggota : Kalistra
 Cheria Ayu Aditya Putri

: Chairman
 : Member

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/UN-DK-Kep/I/2023 tanggal 10 Januari 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, based on Decision Letter from the Company's Board of Commissioners No. 001/UN-DK-Kep/I/2023 dated January 10, 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua : Supandi Widi Siswanto
 Anggota : Arifin Huwandy Hoe
 Kalistra

: Chairman
 : Member

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direktur.

Key management personnel of the Company consist of Board of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 1.154 dan 1.034 karyawan, masing-masing pada tanggal dan 30 September 2024 dan 2023.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 1,154 and 1,034 as of September 30, 2024 and 2023, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Ulima Nitra Tbk untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Oktober 2024 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Ulima Nitra Tbk for the nine-months period ended September 30, 2024 were completed and authorized for issuance on October 29, 2024 by the Company's Director, who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the nine-months period ended September 30, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023.

b. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

b. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224, Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

d. Cash and cash equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investment that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

e. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has financial instruments under financial assets and liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a. The Company's business model for managing the financial assets; and
- b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits were included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and long-term consumer financing payable were included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 (dua belas) bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 (dua belas) bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Impairment of Financial Assets

The Company always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 (twelve) months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 (twelve) months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

i. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/*Building*
Mesin dan peralatan/*Machinery and equipment*
Kendaraan/*Vehicles*
Alat berat/*Heavy equipment*
Peralatan kantor/*Office equipment*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

i. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation are computed based on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/Percentage</u>
10-20	5%-10%
4-8	12,5%-25%
8	12,5%
8	12,5%
4-8	12,5%-25%

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

j. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sewa Jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Asset under Construction

Asset under construction represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

j. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Short-term Leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

k. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

As Lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

k. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Revenue and Expense Recognition

The Company has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Kewajiban Perusahaan terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu periode waktu:

- Pendapatan dari jasa pertambangan diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan dengan mengacu pada tingkat jumlah produksi yang ditargetkan dalam kontrak.
- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui sesuai dengan jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam proses konstruksi.
- Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

The obligation of the Company from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be single performance obligations which are satisfied over time:

- Revenue from mining services is recognized when services are rendered with reference to the stage of production amount targeted in the contract.
- Revenue from construction services is recognized in line with the amount of cost spent during construction process.
- Revenue from other services is recognized when services are rendered.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kendaraan dan alat berat diakui secara proporsional selama masa sewa dan sesuai penggunaan oleh pihak ketiga.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Rental revenues

Revenue from vehicle and heavy equipment rental is recognized proportionately over rental period and based on usage by third parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court/Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

o. Pajak Penghasilan

o. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net profit attributable to stockholders of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

q. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Company applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

For general approach, at each statements of financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) months expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Company's financial assets at amortized cost as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kas dan setara kas	11.824.736.487	11.573.980.902	Cash and cash equivalent
Piutang usaha			Trade accounts receivable from
pihak ketiga	312.158.585.532	236.507.021.859	third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable from
pihak ketiga	1.238.963.950	800.516.772	third parties
Jaminan	<u>37.890.000</u>	<u>36.590.000</u>	Refundable deposits
Jumlah	<u>325.260.175.969</u>	<u>248.918.109.533</u>	Total

d. Sewa

Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gedung, kendaraan dan alat berat. Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Perusahaan Sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan alat berat. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

d. Lease

Company as Lessee

The Company has entered into various building, vehicle and heavy equipment lease agreements. The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less.

Company as Lessor

The Company has entered into various vehicle and heavy equipment lease agreements. The Company has determined that those are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 469.547.086.510 dan Rp 465.602.505.129 (Catatan 10).

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of September 30, 2024 and 31 December 2023, the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimated Useful Lives Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 469,547,086,510 and Rp 465,602,505,129, respectively (Note 10).

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan di Catatan 10.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 25 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 3.270.681.193 (Catatan 25).

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were disclosed in Note 10.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 25 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, long-term employee benefits liability amounted to Rp 3,270,681,193, respectively (Note 25).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 2.699.238.835 dan Rp 2.016.567.692 (Catatan 26).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, deferred tax assets amounted to Rp 2,699,238,835 and Rp 2,016,567,692, respectively (Note 26).

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Kas	1.154.437.544	537.374.659
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.600.366.622	8.992.049.044
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	40.606.876	41.040.970
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.082.136	3.516.229
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2.243.309	-
Subjumlah	3.670.298.943	9.036.606.243
Deposito		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	5.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah	11.824.736.487	11.573.980.902
Suku bunga deposito per tahun	4,00%-6,70%	2,25%

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh kas dan setara kas Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

4. Cash and Cash Equivalent

This account consists of:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Cash	1.154.437.544	537.374.659	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.600.366.622	8.992.049.044	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	40.606.876	41.040.970	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.082.136	3.516.229	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2.243.309	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Subjumlah	3.670.298.943	9.036.606.243	Subtotal
Deposito			Time deposits
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	11.824.736.487	11.573.980.902	Total
Suku bunga deposito per tahun	4,00%-6,70%	2,25%	Interest rate per annum on time deposit

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all the Company's cash and cash equivalent were denominated in Rupiah.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, no cash and cash equivalent were used as collateral.

5. Piutang Usaha Pihak Ketiga

Rincian dari piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
PT Budi Gema Gempita	135.440.973.260	56.519.262.800
PT Banyan Koalindo Lestari	125.279.087.274	102.125.799.658
PT Duta Bara Utama	40.391.270.530	20.239.345.314
Medco E & P Grissik Ltd.	11.387.084.738	53.285.599.953
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.500.000.000)	8.658.755.955	10.232.549.713
Jumlah	321.157.171.757	242.402.557.438
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.998.586.225)	(5.895.535.579)
Bersih	<u>312.158.585.532</u>	<u>236.507.021.859</u>

Analisa umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Belum jatuh tempo	177.625.271.054	134.426.531.175
Sudah jatuh tempo:		
1-30 hari	59.734.450.313	41.579.133.834
31-60 hari	11.038.114.856	10.199.751.542
61-90 hari	20.707.984.767	30.571.693.816
Lebih dari 90 hari	52.051.350.767	25.625.447.071
Jumlah	321.157.171.757	242.402.557.438
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.998.586.225)	(5.895.535.579)
Bersih	<u>312.158.585.532</u>	<u>236.507.021.859</u>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang usaha pihak ketiga Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Saldo awal tahun	5.895.535.579	1.730.314.442
Pencadangan	<u>3.103.050.646</u>	<u>4.165.221.137</u>
Saldo akhir tahun	<u>8.998.586.225</u>	<u>5.895.535.579</u>

5. Trade Accounts Receivable from Third Parties

The detail of trade accounts receivable from third parties is as follows:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
PT Budi Gema Gempita	135.440.973.260	56.519.262.800
PT Banyan Koalindo Lestari	125.279.087.274	102.125.799.658
PT Duta Bara Utama	40.391.270.530	20.239.345.314
Medco E & P Grissik Ltd.	11.387.084.738	53.285.599.953
Others (each balance under Rp 2,500,000,000)	8.658.755.955	10.232.549.713
Total	321.157.171.757	242.402.557.438
Allowance for impairment	(8.998.586.225)	(5.895.535.579)
Net	<u>312.158.585.532</u>	<u>236.507.021.859</u>

The aging analysis of trade accounts receivable from third parties is as follows:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Not past due	177.625.271.054	134.426.531.175
Past due:		
1-30 days	59.734.450.313	41.579.133.834
31-60 days	11.038.114.856	10.199.751.542
61-90 days	20.707.984.767	30.571.693.816
More than 90 days	52.051.350.767	25.625.447.071
Total	321.157.171.757	242.402.557.438
Allowance for impairment	(8.998.586.225)	(5.895.535.579)
Net	<u>312.158.585.532</u>	<u>236.507.021.859</u>

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all the Company's trade accounts receivable from third parties were denominated in Rupiah.

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable is detailed as follows:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Balance at the beginning of the year	5.895.535.579	1.730.314.442
Provision	<u>3.103.050.646</u>	<u>4.165.221.137</u>
Balance at the end of the year	<u>8.998.586.225</u>	<u>5.895.535.579</u>

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses as prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables without significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, certain trade accounts receivable from third parties were used as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 11 and 16).

6. Piutang Lain-lain Pihak Ketiga

6. Other Accounts Receivable from Third Parties

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Pinjaman karyawan	865.478.390	567.686.937	Employee loan
Biaya yang dapat dipulihkan	271.540.000	131.840.000	Recoverable expenses
Lain-lain	101.945.560	100.989.835	Others
Jumlah	<u>1.238.963.950</u>	<u>800.516.772</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang lain-lain pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all other accounts receivable from third parties were denominated in Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pihak ketiga dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's management believes that all other accounts receivable from third parties were fully collectible, hence no allowance for impairment is provided.

7. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Suku cadang	4.169.647.849	4.590.361.280	Spareparts
Bahan bakar minyak	<u>1.163.684.834</u>	<u>839.912.898</u>	Fuel
Jumlah	<u>5.333.332.683</u>	<u>5.430.274.178</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, sehingga tidak diperlukan cadangan persediaan usang.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.779.618.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. Inventories

This account consists of:

Management believes that all inventories can be used, therefore no allowance for inventory obsolescences is needed.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, inventories were insured with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Astra Buana, third parties, against losses from fire, theft and other risks for Rp 2.779.618.000. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, no inventories were used as collateral.

8. Biaya Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Asuransi dibayar dimuka	4.109.780.908	4.862.654.390	Prepaid insurance
Sewa dibayar dimuka	182.222.221	-	Prepaid rent
Lain-lain	<u>1.971.580.765</u>	<u>499.139.127</u>	Others
Jumlah	<u>6.263.583.894</u>	<u>5.361.793.517</u>	Total

8. Prepaid Expenses

This account consists of:

This account represents advanced for purchase of property and equipment amounting to Rp 2,753,724,359 and Rp 953,228,612 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

9. Uang Muka

Akun ini merupakan uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 2.753.724.359 dan Rp 953.228.612 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

9. Advances

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

10. Property and Equipment

This account consists of:

Perubahan selama periode 2024/ (Sembilan Bulan)/ Changes during 2024 (Nine Months)					
1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Corrections	30 September 2024/ September 30, 2024	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	45.465.690.000	-	-	45.465.690.000	Land
Bangunan	7.572.855.150	532.412.000	-	8.105.267.150	Building
Mesin dan peralatan	95.135.118.110	(4.258.410.000)	-	103.535.037.110	Machinery and equipment
Kendaraan	365.101.808.800	(943.320.000)	-	410.550.119.800	Vehicles
Alat berat	384.564.283.950	(6.080.960.000)	-	402.453.973.950	Heavy equipment
Peralatan kantor	12.189.216.038	945.690.501	-	13.134.906.539	Office equipment
Aset dalam pembangunan	1.095.884.376	160.625.000	(400.264.300)	856.245.076	Asset under construction
Jumlah	911.124.856.424	84.659.337.501	(11.282.690.000)	984.101.239.625	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	2.570.902.479	393.854.846	-	2.964.757.325	Building
Mesin dan peralatan	40.909.987.169	(3.537.333.334)	-	51.432.767.774	Machinery and equipment
Kendaraan	181.678.968.061	(567.977.500)	-	214.159.796.844	Vehicles
Alat berat	212.071.857.554	(6.018.460.000)	-	236.695.504.575	Heavy equipment
Peralatan kantor	8.290.636.032	1.010.690.565	-	9.301.326.597	Office equipment
Jumlah	445.522.351.295	79.155.572.654	(10.123.770.834)	514.554.153.115	Total
Nilai Tercatat	465.602.505.129			469.547.086.510	Net Carrying Value
Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023					
1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Corrections	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	45.465.690.000	-	-	45.465.690.000	Land
Bangunan	7.572.855.150	-	-	7.572.855.150	Building
Mesin dan peralatan	50.347.113.710	(3.579.261.000)	-	95.135.118.110	Machinery and equipment
Kendaraan	275.818.379.500	(20.564.632.000)	-	365.101.808.800	Vehicles
Alat berat	380.111.279.950	(48.311.996.000)	-	384.564.283.950	Heavy equipment
Peralatan kantor	9.429.704.239	(58.474.000)	(39.390.000)	12.189.216.038	Office equipment
Aset dalam pembangunan	-	1.095.884.376	-	1.095.884.376	Asset under construction
Jumlah	768.745.022.549	214.933.586.875	(72.514.363.000)	911.124.856.424	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	2.068.009.878	502.892.601	-	2.570.902.479	Building
Mesin dan peralatan	31.025.339.950	(11.889.392.760)	-	40.909.987.169	Machinery and equipment
Kendaraan	166.380.302.464	(20.483.066.219)	-	181.678.968.061	Vehicles
Alat berat	208.256.420.991	(38.802.959.542)	-	212.071.857.554	Heavy equipment
Peralatan kantor	7.120.582.235	1.229.348.463	(820.666)	8.290.636.032	Office equipment
Jumlah	414.850.655.518	92.021.761.745	(61.349.245.302)	445.522.351.295	Total
Nilai Tercatat	353.894.367.031			465.602.505.129	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	(Sembilan Bulan/ <i>Nine Months</i>) 30 September/ <i>September 30</i>		
	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	77.751.027.243	65.585.752.001	Cost of sales (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.404.545.411	1.299.050.093	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	79.155.572.654	66.884.802.094	Total

Cost of sales
(Note 22)
General and administrative
expenses (Note 23)

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan *warehouse* untuk menunjang pengembangan kegiatan Perusahaan. Persentase penyelesaian aset ini adalah sebesar 98% pada tanggal 30 September 2024 dan direncanakan akan selesai pada akhir tahun 2024.

Asset under construction represents accumulated construction costs of a warehouse building which is intended to facilitate expansion of the Company's operations. The percentage of completion for this asset is 98% as of September 30, 2024 and is planned to be finished at the end of 2024.

Pengurangan selama periode dan tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions for the period and year ended September 30, 2024 and December 31, 2023, pertain to the sale and disposal of certain property and equipment with detail as follows:

	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga jual	1.558.693.696	20.501.825.739	Selling price
Nilai tercatat	(1.158.102.500)	(11.165.117.698)	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan aset tetap	400.591.196	9.336.708.041	Gain on sale of property and equipment
Harga perolehan	1.400.000	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(583.333)	-	Accumulated depreciation
Kerugian atas penghapusan aset tetap	(816.667)	-	Loss on disposal of property and equipment
Bersih	399.774.529	9.336.708.041	Net

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbarui dan berjangka waktu antara 10 (sepuluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2042 dan 2044. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut akan dapat diperpanjang pada akhir periode, karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company has several plot of land located in Palembang with renewable Building Use Rights (HGB) for 10 (ten) to 30 (thirty) years until 2042 to 2044. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported with sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, beberapa aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang (Catatan 11, 16 dan 17).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, certain property and equipment were used as collateral for short-term bank loans, long-term bank loans and long-term consumer financing payable (Notes 11, 16 and 17).

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, property and equipment, except for land, were insured to third parties with detail as follows:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
PT Asuransi Astra Buana	563.307.787.456	472.525.054.000	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Ramayana	74.296.400.000	66.200.400.000	PT Asuransi Ramayana
PT Asuransi Sinar Mas	21.671.100.000	21.671.100.000	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	21.211.435.000	20.244.595.000	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Asuransi Central Asia	7.265.234.000	7.265.234.000	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Raksa Pratikara	4.630.656.186	4.630.656.186	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	575.000.000	-	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
Jumlah	<u>692.957.612.642</u>	<u>592.537.039.186</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that there were no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, biaya perolehan atas aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 166.532.461.986 dan Rp 119.006.643.792.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, acquisition costs of the Company's property and equipment that are fully-depreciated but were still in use amounted to Rp 166,532,461,986 and Rp 119,006,643,792, respectively.

Nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 101.059.275.000 dan berdasarkan laporan penilaian No. 00279/2.0004-01/PI/09/0378/1/IV/2021 tanggal 25 April 2021 dari penilai yang dilakukan oleh Fahmi Hassan, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan.

The fair value of land and building amounted to Rp 101,059,275,000 and was assessed based on assessment report No. 00279/2.0004-01/PI/09/0378/1/IV/2022 dated April 25, 2021 from appraiser performed by Fahmi Hassan, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan.

11. Utang Bank Jangka Pendek

11. Short-term Bank Loans

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.800.000.000	36.917.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	25.613.009.875	23.239.441.446	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>60.413.009.875</u>	<u>60.156.441.446</u>	Total
Suku bunga per tahun	7,75% - 9,50%	7,39% - 9,50%	Interest rate per annum

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 dan 14 tanggal 8 November 2019 dari Juhaidi, S.H., notaris di Palembang, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Receivable Financing* 1 dan 2 dari Bank Mandiri dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 31.000.000.000 dan Rp 28.000.000.000 dengan suku bunga mengikuti suku bunga *trade finance* mingguan dari Bank Mandiri dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. CM1.PLB/SPPK/205/2024 tanggal 22 Februari 2024, Bank Mandiri menyetujui perubahan batas kredit fasilitas *Receivable Financing* 1 menjadi Rp 75.000.000.000, penambahan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 10.000.000.000 dan perpanjangan jangka waktu sampai tanggal 13 April 2025.

Fasilitas pinjaman yang digunakan adalah sebesar Rp 34.800.000.000 dan Rp 36.917.000.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan sebagian piutang usaha milik Perusahaan yang dibiayai melalui fasilitas ini (Catatan 5).

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tahun 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank BCA dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 13.000.000.000 yang dapat diperpanjang setiap satu tahun.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Maret 2020 dari Isnje Agustina Mahardika, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, Bank BCA setuju untuk melakukan perubahan terhadap perjanjian kredit terkait perubahan dan penambahan agunan kredit.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Based on Notarial Deed No. 13 and 14 dated November 8, 2019 of Juhaidi, S.H., a public notary in Palembang, the Company obtained Receivable Financing 1 and 2 credit facility from Bank Mandiri with maximum credit of Rp 31,000,000,000 and Rp 28,000,000,000, respectively, with interest rate based on the weekly trade finance interest rate from Bank Mandiri and will mature within one year.

Based on credit offering letter No. CM1.PLB/SPPK/205/2024 dated February 22, 2024, Bank Mandiri has approved the changes on Receivable Financing 1 credit facility limit to Rp 75,000,000,000, additional working capital credit facility amounting to Rp 10,000,000,000 and extension of the credit facility with the term of the facility until April 13, 2025

Loan facility that has been utilized amounted to Rp 34,800,000,000 and Rp 36,917,000,000 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

This loan is secured with certain trade accounts receivable of the Company which is financed by this facility (Note 5).

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

In 2001, the Company obtained working capital credit facility from Bank BCA with maximum credit of Rp 13,000,000,000 and renewable within one year.

Based on Notarial Deed No. 1 dated March 2, 2020 of Isnje Agustina Mahardika, S.H., M.Kn., a public notary in Palembang, Bank BCA approved to amend the credit agreement regarding the change and addition of collateral.

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas kredit tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 181/KW6/SPPK/2024 tanggal 23 Agustus 2024, dengan rincian sebagai berikut:

The credit facility has been amended several times, most recently based on Credit Agreement Letter No. 181/KW6/SPPK/ 2024 dated August 23, 2024, the details are as follows:

Fasilitas kredit/ <i>Credit facilities</i>	Plafon awal/ <i>Initial credit limit</i>	Bunga/Interest	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>
Kredit lokal	13.000.000.000	10% per tahun/year	16 Desember 2026/December 16, 2026
Time loan revolving	13.000.000.000	10% per tahun/year	16 Desember 2026/December 16, 2026
Bank garansi	20.000.000.000	-	16 Desember 2026/December 16, 2026

Fasilitas pinjaman yang digunakan adalah sebesar Rp 25.613.009.875 dan Rp 23.239.441.446 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Loan facility that has been utilized amounted to Rp 25,613,009,875 and Rp 23,239,441,446 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 16).

The loan is secured with the same collaterals as the long-term bank loans (Note 16).

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 305.859.541.150 dan Rp 376.447.597.297 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Payment of loan principal amounted to Rp 305,859,541,150 and Rp 376,447,597,297 in September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek adalah sebesar Rp 3.531.803.068 dan Rp 3.324.840.415 masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 (Catatan 24).

Interest expense on short-term bank loans amounted to Rp 3,531,803,068 and Rp 3,324,840,415 for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, respectively (Note 24).

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (rasio keuangan dan *negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

According to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants (financial ratio and negative covenants) stated in the agreement.

Perusahaan telah memenuhi semua batasan-batasan yang tercantum dalam perjanjian.

The Company has complied with all covenants as stated in the agreement.

12. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Perusahaan untuk pembelian suku cadang, perlengkapan dan peralatan operasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	2.865.373.553	2.212.516.950
Pihak ketiga		
PT Haniven Mulia Sarana	7.427.636.682	3.440.243.910
PT Gajah Unggul International	4.695.171.795	2.223.828.390
PT Subur Sedaya Maju	2.416.967.280	-
PT Asuransi Astra Buana	1.580.251.287	1.928.333.894
PT Solo Trans Energi	1.474.283.199	-
Toko Utama Motor	1.189.818.000	1.169.044.000
PT Indotruck Utama	1.089.219.932	884.515.679
PT AKR Corpindo Tbk	885.146.455	5.811.341.874
PT Virgo Makmur Perkasa	752.800.000	752.800.000
PT Bumi Sriwijaya Harapan	695.757.990	1.080.870.714
PT Kindai Udira Nitya	613.659.959	-
PT United Tractor Tbk	585.017.871	1.822.660.934
PT Daya Utama Tangguh		
Utama	584.153.435	5.653.126.881
PT Raja Tanjung Permai	426.290.048	550.815.999
PT Benua Samudera Perkasa	390.059.550	1.627.448.700
PT Elisabeth Berkat Energi	-	1.625.220.524
PT Cakra Indo Pratama	-	1.660.118.148
PT Presol Indo Prima	-	803.163.414
PT Mitra Musi Mandiri	-	575.641.107
Lain-lain (masing-masing saldo dibawah Rp 500.000.000)	6.059.734.799	7.574.907.812
Subjumlah	30.865.968.282	39.184.081.980
Jumlah	33.731.341.835	41.396.598.930

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Belum jatuh tempo	18.137.772.614	28.983.888.162
Jatuh tempo:		
1-30 hari	12.832.135.002	6.054.539.584
31-60 hari	73.099.570	2.232.017.062
61-90 hari	664.817.700	2.600.304.889
Lebih dari 90 hari	2.023.516.949	1.525.849.233
Jumlah	33.731.341.835	41.396.598.930

12. Trade Accounts Payable

This account consists of the Company's payable to suppliers in relation to the purchases of spareparts and operational supplies and equipment. The following is the detail of trade accounts payable:

Related parties (Note 28)	
Third parties	
PT Haniven Mulia Sarana	
PT Gajah Unggul International	
PT Subur Sedaya Maju	
PT Asuransi Astra Buana	
PT Solo Trans Energi	
Toko Utama Motor	
PT Indotruck Utama	
PT AKR Corpindo Tbk	
PT Virgo Makmur Perkasa	
PT Bumi Sriwijaya Harapan	
PT Kindai Udira Nitya	
PT United Tractor Tbk	
PT Daya Utama Tangguh	
Utama	
PT Raja Tanjung Permai	
PT Benua Samudera Perkasa	
PT Elisabeth Berkat Energi	
PT Cakra Indo Pratama	
PT Presol Indo Prima	
PT Mitra Musi Mandiri	
Others (each balance under Rp 500,000,000)	

Subtotal

Total

The aging analysis of trade accounts payable is as follows:

Not past due	
Past due:	
1-30 days	
31-60 days	
61-90 days	
More than 90 days	

Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh utang usaha Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all the Company's trade accounts payable were denominated in Rupiah.

13. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

13. Other Accounts Payable to Third Parties

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Utang pembelian aset tetap	8.841.150.000	317.863.000	Loan for purchase of property and equipment
Uang jaminan	10.118.332	7.445.000	Deposits
Lain-lain	50.061.240	723.053.693	Others
Jumlah	<u>8.901.329.572</u>	<u>1.048.361.693</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh utang lain-lain pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all other accounts payable to third parties were denominated in Rupiah.

14. Utang Pajak

14. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Pajak kini (Catatan 26)	12.640.740.103	402.394.720	Current tax (Note 26)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	5.260.900	10.744.441	Article 4(2)
Pasal 21	318.504.406	175.591.593	Article 21
Pasal 23	98.873.784	116.841.742	Article 23
Pasal 25	-	207.200	Article 25
Pasal 26	28.435.388	-	Article 26
Pasal 29	-	659.848.654	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>4.968.937.425</u>	<u>1.918.127.761</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>18.060.752.006</u>	<u>3.283.756.111</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
Bahan bakar minyak	31.981.187.515	334.555.360
Gaji dan tunjangan	10.451.822.346	7.433.904.186
Sewa	6.238.050.002	3.393.013.200
Jasa <i>outsourcing</i>	1.509.376.694	1.532.465.831
Jasa katering	1.343.356.407	1.226.202.620
Bonus kinerja	263.091.922	3.413.925.813
Jasa profesional	140.999.996	92.000.000
Pemeliharaan dan perbaikan	-	281.030.000
Lain-lain	-	671.027.302
Jumlah	<u>51.927.884.882</u>	<u>18.378.124.312</u>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh beban akrual didenominasi dalam mata uang Rupiah.

15. Accrued Expenses

This account consists of:

Fuel
Salaries and allowance
Rental
Outsourcing fees
Catering services
Performance bonus
Professional fees
Service and maintenance
Others

Total

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all accrued expenses were denominated in Rupiah.

16. Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
PT Bank Central Asia Tbk	60.216.139.761	39.813.555.275
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>435.555.548</u>	<u>3.136.888.889</u>
Jumlah	<u>60.651.695.309</u>	<u>42.950.444.164</u>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(34.467.401.921)</u>	<u>(24.890.272.779)</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun - bersih	<u>26.184.293.388</u>	<u>18.060.171.385</u>
Suku bunga per tahun	9,00% - 9,50%	9,25% - 9,50%

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan Surat No. 063/021/KRD/PLG/2001 tertanggal 23 Maret 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 160.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian kendaraan dan alat berat.

16. Long-term Bank Loans

This account consist of:

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

Less:
Current portion

Long-term
portion - net

Interest rate per annum

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on Letter No. 063/021/KRD/PLG/2001 dated March 23, 2001, the Company obtained working capital credit facility from Bank BCA with maximum credit limit of Rp 160,000,000,000. This loan was used for the purchase of vehicle and heavy equipment.

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas kredit tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 181/KW6/SPPK/2024 tanggal 23 Agustus 2024, dengan rincian sebagai berikut:

The credit facility has been amended several times, most recently based on Credit Agreement Letter No. 181/KW6/SPPK/ 2024 dated August 23, 2024, the details are as follows:

<u>Fasilitas kredit/ Credit facilities</u>	<u>Plafon awal/ Initial credit limit</u>	<u>Bunga/Interest</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>
Kredit investasi XVIII	25.000.000.000	10% per tahun/year	24 Januari 2025/January 24, 2025
Kredit investasi XIX	20.000.000.000	10% per tahun/year	4 November 2025/November 4, 2025
Installment Loan	7.000.000.000	10% per tahun/year	6 Juni 2025/June 6, 2025
Kredit investasi XX	35.000.000.000	10% per tahun/year	3 Maret 2026/March 3, 2026
Kredit investasi XXI	40.000.000.000	9% per tahun/year	Maksimal 3 tahun/Maximum 3 years

Fasilitas pinjaman yang digunakan sebesar Rp 60.216.139.761 dan Rp 39.813.555.275 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, loan facility that has been utilized amounted to Rp 60,216,139,761 and Rp 39,813,555,275, respectively.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap Perusahaan (Catatan 5 dan 10) serta jaminan pribadi dari pemegang saham.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, this loan was secured with certain trade accounts receivable and property and equipment of the Company (Notes 5 and 10) and personal guarantee of the stockholders.

PT Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri)

PT Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri)

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian alat berat dan dibayar dengan cicilan bulanan selama periode 3 (tiga) tahun.

In 2021, the Company obtained credit facility from Bank Mandiri with a maximum credit of Rp 15,000,000,000. This loan is used for purchase of heavy equipment and is payable in monthly installment for a period of 3 (three) years.

Fasilitas pinjaman yang digunakan sebesar Rp 435.555.548 dan Rp 3.136.888.889 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, loan facility that has been utilized amounted to Rp 435,555,548 and Rp 3,136,888,889, respectively.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 10).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, this loan is secured with purchased assets (Note 10).

Jadwal pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loans is as follows:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2024	-	24.890.272.779	2024
2025	34.467.401.921	16.458.262.427	2025
2026	26.184.293.388	1.601.908.958	2026
Jumlah	<u>60.651.695.309</u>	<u>42.950.444.164</u>	Total

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 22.272.682.130 dan Rp 29.720.655.488 pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Payment of loan principal amounted to Rp 22,272,682,130 and Rp 29,720,655,488 in September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Beban bunga atas utang bank jangka panjang adalah sebesar Rp 3.338.370.210 dan Rp 4.000.577.949 masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023. (Catatan 24).

Interest expense on long-term bank loans amounted to Rp 3,338,370,210 and Rp 4,000,577,949 for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, respectively (Note 24).

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (rasio keuangan dan *negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

According to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants (financial ratio and negative covenants) stated in the agreement.

Perusahaan telah memenuhi semua batasan-batasan yang tercantum dalam perjanjian.

The Company has complied with all covenants as stated in the agreement.

17. Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Panjang

17. Long-term Consumer Financing Payable

Utang pembiayaan konsumen merupakan liabilitas perolehan kendaraan dan alat berat antara Perusahaan dengan PT Buana Finance Tbk, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Chandra Sakti Utama Leasing, PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Indomobil Finance Indonesia, dan PT Mandiri Tunas Finance.

Consumer financing payable represents liabilities for the acquisition of vehicle and heavy equipment of the Company with PT Buana Finance Tbk, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Chandra Sakti Utama Leasing, PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Indomobil Finance Indonesia, and PT Mandiri Tunas Finance.

Jadwal pembayaran kembali utang pembiayaan konsumen jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term consumer financing payable is as follows:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2024	-	86.530.181.683	2024
2025	80.385.204.495	56.344.519.965	2025
2026	39.508.680.537	18.819.399.675	2026
2027	7.779.433.065	-	2027
Jumlah	127.673.318.097	161.694.101.323	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(80.385.204.495)</u>	<u>(86.530.181.683)</u>	Less: Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun - bersih	<u>47.288.113.602</u>	<u>75.163.919.640</u>	Long-term portion - net

Utang pembiayaan konsumen berjangka waktu 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif antara 10%-11,5% per tahun dan dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 10).

The consumer financing liabilities have terms of 1 (one) until 3 (three) years with effective interest rate at 10%-11.5% per annum which are secured with the related assets (Note 10).

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 69.258.867.214 dan Rp 62.548.123.242 pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Payment of loan principal amounted to Rp 69,258,867,214 and Rp 62,548,123,242 in September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Beban bunga atas utang pembiayaan konsumen adalah sebesar Rp 11.049.805.450 dan Rp 8.594.273.427 masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 (Catatan 24).

Interest expense on consumer financing payable amounted to Rp 11,409,805,450 and Rp 8,594,273,427 for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, respectively (Note 24).

18. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. Capital Stock

Based on the shareholders list issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the shareholders of the Company are as follows:

30 September 2024 dan 31 Desember 2023/ September 30, 2024 and December 31, 2023				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital	Name of Stockholders
Burhan Tjokro	706.818.395	22,52%	1.413.636.790	Burhan Tjokro
Ulung Wijaya	706.818.395	22,52%	1.413.636.790	Ulung Wijaya
Jati Simina	375.000.000	11,95%	750.000.000	Jati Simina
Merty Tjokro	334.302.326	10,65%	668.604.652	Merty Tjokro
Tuti Nuarni	194.767.442	6,20%	389.534.884	Tuti Nuarni
Mertje Tjokro	194.767.442	6,20%	389.534.884	Mertje Tjokro
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	626.509.000	19,96%	1.253.018.000	Public (below 5% each)
Jumlah	3.138.983.000	100,00%	6.277.966.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirement.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

19. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 177 tanggal 26 Juni 2024, dari Heriyanto, S.H., M.Kn., C.L.A, C.T.L., notaris di Sumatera Selatan, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 12.493.152.340 atau Rp 3,98 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 05 tanggal 30 Juni 2023, dari Eti Mulyati, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 11.457.287.950 atau Rp 3,65 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2022.

19. Dividends

Based on Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 177 dated June 26, 2024 of Heriyanto, S.H., M.Kn., C.L.A, C.T.L., a public notary in Sumatera Selatan, the stockholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 12,493,152,340 or Rp 3.98 per share.

Based on Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 05 dated June 30, 2023 of Eti Mulyati, SH., M.Kn., a public notary in Palembang, the stockholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 11,457,287,950 or Rp 3.65 per share and appropriation of general reserve of Rp 2,000,000,000 from profit for the year of 2022.

20. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berasal dari:

20. Additional Paid-in Capital

The additional paid-in capital as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were derived from:

	30 September 2024 dan 31 Desember 2023/ <i>September 30, 2024 and December 31, 2023</i>	
Agio saham dari penawaran umum perdana	30.366.129.000	Additional paid-in capital from initial public offering
Hasil konversi - Pinjaman opsi konversi pihak ketiga	39.322.034.000	Result of conversion - Convertible loan from third parties
Saldo 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	69.688.163.000	Balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023

21. Penjualan Bersih

Rincian dari penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. Net Sales

The detail of the Company's net sales is as follows:

	(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30		
	2024	2023	
Jasa tambang	447.540.928.899	317.895.161.061	Mining services
Sewa kendaraan, truk dan alat berat	44.646.121.179	58.489.705.299	Vehicle, truck and heavy equipment rental
Jasa konstruksi	8.184.438.844	33.707.038.930	Construction services
Lain-lain	6.249.911.623	636.339.855	Others
Jumlah	506.621.400.545	410.728.245.145	Total

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat penjualan dari pihak berelasi.

No sales were made from related parties.

Penjualan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sales from individual customers exceeding 10% of the Company's total net sales is as follows:

(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30					
2024			2023		
Jumlah/ Amount	Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih/ Percentage from Total Net Sales		Jumlah/ Amount	Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih/ Percentage from Total Net Sales	
PT Budi Gema Gempita	212.426.055.649	41,93%	134.378.699.563	32,72%	PT Budi Gema Gempita
PT Banyan Koalindo Lestari	116.980.059.305	23,09%	101.627.917.167	24,74%	PT Banyan Koalindo Lestari
PT Duta Bara Utama	88.014.356.229	17,37%	59.772.779.927	14,55%	PT Duta Bara Utama
Medco E & P Grissik Ltd.	51.661.600.781	10,20%	82.756.257.478	20,15%	Medco E & P Grissik Ltd.
Jumlah	469.082.071.964	92,59%	378.535.654.135	92,16%	Total

22. Beban Pokok Penjualan

22. Cost of Sales

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's cost of sales is as follows:

(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30					
2024			2023		
Bahan bakar	123.370.206.201		101.382.583.908		Fuel
Gaji dan tunjangan	93.039.515.379		89.105.474.571		Salaries and allowance
Penyusutan (Catatan 10)	77.751.027.243		65.585.752.001		Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan dan perbaikan	42.787.507.785		36.608.374.162		Repair and maintenance
Biaya lapangan	33.196.018.521		28.972.584.212		Field costs
Konsumsi	8.530.545.895		6.910.097.836		Consumptions
Keamanan dan keselamatan	7.013.337.775		6.335.476.356		Safety and security
Asuransi	4.324.361.940		3.493.228.919		Insurance
Transportasi, akomodasi dan mobilisasi	1.329.467.500		1.888.766.224		Transportation, accomodation and mobilization
Penalti	275.963.661		3.429.173.823		Penalty
Lain-lain	4.954.048.903		4.761.370.803		Others
Jumlah	396.572.000.803		348.472.882.815		Total

Berdasarkan segmen

Based on segment

(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30					
2024			2023		
Jasa tambang	356.600.504.937		272.902.477.533		Mining services
Sewa kendaraan truk dan alat berat	32.517.969.603		48.505.379.266		Vehicle, truck and heavy equipment rental
Jasa konstruksi	4.659.345.207		26.718.776.943		Construction services
Lain-lain	2.794.181.056		346.249.073		Others
Jumlah	396.572.000.803		348.472.882.815		Total

Pembelian kepada pihak berelasi mewakili 1,30% dan 1,06% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 (Catatan 28).

Purchases to related parties represent 1.30% and 1.06% of net sales for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, respectively (Note 28).

Tidak terdapat pembelian kepada pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan.

There were no purchase to individual customers exceeding 10% of the Company's total net sales.

23. Beban Usaha

23. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The detail of operating expenses is as follows:

	(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30		
	2024	2023	
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	10.011.057.329	7.577.978.620	Salaries and allowance
Transportasi dan akomodasi	2.467.150.640	3.153.002.978	Transportation and accommodation
Penyusutan (Catatan 10)	1.404.545.411	1.299.050.093	Depreciation (Note 10)
Listrik, air dan telekomunikasi	488.994.060	507.283.919	Electricity, water and telecommunication
Kantor	444.533.663	507.469.519	Office
Jasa profesional	426.063.013	2.188.545.643	Professional fees
Biaya bursa	249.465.002	138.808.399	Stock exchange fee
Perijinan	246.600.632	500.891.308	Permit
Sewa gedung	207.583.335	236.638.888	Building rental
Teknologi informasi	130.590.970	133.715.552	Information technology
Beban pajak	-	1.189.930.467	Tax expense
Lain-lain	570.569.035	516.356.926	Others
Jumlah	16.647.153.090	17.949.672.312	Total
<u>Pajak final</u>			<u>Final tax</u>
Jasa konstruksi	8.184.438.844	33.707.038.930	Construction services
Tarif pajak final	2,65%	2,65%	Final tax rate
Pajak final yang dikenai tarif dari jasa konstruksi	216.887.629	893.236.532	Final tax levied from construction services
Perbedaan waktu	544.710.954	(21.676.424)	Timing difference
Jumlah	761.598.583	871.560.108	Total
Jumlah	17.408.751.673	18.821.232.420	Total

Beban usaha dari pihak berelasi mewakili 1,24% dan 0,94% dari jumlah beban umum dan administrasi masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 (Catatan 28).

Operating expenses from related parties represent 1.24% and 0.94% of general and administrative expenses for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, respectively (Note 28).

24. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian dari beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30	
	2024	2023
Bunga atas:		
Utang bank jangka pendek (Catatan 11)	3.531.803.068	3.324.840.415
Utang bank jangka panjang (Catatan 16)	3.338.370.210	4.000.577.949
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang (Catatan 17)	11.049.805.450	8.594.273.427
Beban administrasi bank	722.472.133	1.317.349.333
Jumlah	18.642.450.861	17.237.041.124

24. Interest and Other Financial Charges

The detail of interest and other financial charges is as follows:

Interest on:
Short-term bank loans
(Note 11)
Long-term bank loans
(Note 16)
Long-term consumer financing
payable (Note 17)
Bank charges

25. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 12 Februari 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 152 karyawan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

25. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

There was no special fund made regarding long-term benefits liability.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Actuarial Consultant Firm Agus Susanto, an independent actuary, dated February 12, 2024.

Number of eligible employees is 152 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya sehubungan dengan cadangan manfaat ini adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans is as follows:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Biaya jasa kini	-	719.647.210	Current service cost
Beban bunga	-	180.987.649	Interest expense
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi	-	900.634.859	Components of defined benefits costs recognized in profit or loss
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	138.041.970	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	120.752.746	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam rugi komprehensif lainnya	-	258.794.716	Components of defined benefits cost recognized in other comprehensive loss

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja bersih termasuk dalam penghasilan (rugi) komprehensif lainnya.

The remeasurement of the net defined benefits liability is included in other comprehensive income (loss).

Pergerakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of the long-term employee benefits liability are as follows:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Saldo awal tahun	3.270.681.193	2.479.282.868	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan	-	900.634.859	Employee benefits expense
Rugi komprehensif lainnya	-	258.794.716	Other comprehensive loss
Pembayaran imbalan kerja	-	(368.031.250)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	3.270.681.193	3.270.681.193	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability is as follows:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Tingkat diskonto	6,70%	6,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-IV(2019)	TMI-IV(2019)	Mortality rate
Usia pensiun	58	58	Retirement age

26. Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30	
	2024	2023
Pajak kini	(18.884.562.620)	(8.365.742.440)
Pajak tangguhan	(6.777.991.511)	1.938.459.490
Jumlah	<u>(25.662.554.131)</u>	<u>(6.427.282.950)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30	
	2024	2023
Laba sebelum pajak	80.818.203.810	37.421.606.854
Perbedaan temporer:		
Aset tetap	28.704.690.831	21.725.721.024
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.103.050.646	801.300.059
Pembiayaan konsumen	(32.508.156.553)	(30.052.558.206)
Subjumlah	<u>(700.415.076)</u>	<u>(7.525.537.123)</u>
Perbedaan tetap:		
Beban bunga	5.294.178.636	5.939.675.692
Beban keamanan	1.280.128.645	-
Beban konsumsi	146.360.793	-
Biaya telekomunikasi	68.646.457	184.970.368
Biaya lapangan	-	1.250.649.700
Beban pajak	-	1.189.930.467
Penghasilan bunga	(77.055.367)	(156.893.304)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final - bersih	(2.155.221.724)	(1.910.927.968)
Lain-lain	1.164.095.386	1.632.627.862
Subjumlah	<u>5.721.132.826</u>	<u>8.130.032.817</u>
Laba kena pajak	<u>85.838.921.560</u>	<u>38.026.102.548</u>
Laba kena pajak (pembulatan)	<u>85.838.921.000</u>	<u>38.026.102.000</u>

26. Income Tax

The tax expense of the Company consists of the following:

	(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30
	2024
Current tax	(8.365.742.440)
Deferred tax	1.938.459.490
Total	<u>(6.427.282.950)</u>

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30
	2024
Profit before tax	80.818.203.810
Temporary differences:	
Property and equipment	28.704.690.831
Allowance for impairment loss	3.103.050.646
Consumer financing	(32.508.156.553)
Subtotal	<u>(700.415.076)</u>
Permanent differences:	
Interest expenses	5.294.178.636
Safety expense	1.280.128.645
Consumption expense	146.360.793
Telecommunication expense	68.646.457
Field costs	-
Tax expense	-
Interest income	(77.055.367)
Income subjected to final tax - net	(2.155.221.724)
Others	1.164.095.386
Subtotal	<u>5.721.132.826</u>
Taxable income	<u>85.838.921.560</u>
Taxable income (rounded)	<u>85.838.921.000</u>

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30		
	2024	2023	
Beban pajak kini	18.884.562.620	8.365.742.440	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	91.175.389	66.896.965	Article 22
Pasal 23	6.150.989.528	5.552.758.650	Article 23
Pasal 25	1.657.600	1.657.600	Article 25
Subjumlah	6.243.822.517	5.621.313.215	Subtotal
Utang pajak kini	12.640.740.103	2.744.429.225	Current tax payable

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Perusahaan telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Company has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities of the Company as of September 30, 2024 and December 31, 2023 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time are realized.

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2023 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2023 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to			30 September 2024/ September 30, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income		
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.297.017.827	682.671.143	-	1.979.688.970	Allowance for impairment loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	719.549.865	-	-	719.549.865	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Pembiayaan konsumen	(542.087.983)	(7.807.995.988)	-	(8.350.083.971)	Consumer financing
Aset tetap	(5.655.434.212)	347.333.335	-	(5.308.100.877)	Property and equipment
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(4.180.954.503)</u>	<u>(6.777.991.510)</u>	<u>-</u>	<u>(10.958.946.013)</u>	Deferred tax liabilities - net
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to			31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income		
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai	380.669.177	916.348.650	-	1.297.017.827	Allowance for impairment loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	545.442.233	117.172.794	56.934.838	719.549.865	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Pembiayaan konsumen	(87.625.533)	(454.462.450)	-	(542.087.983)	Consumer financing
Aset tetap	(7.664.271.758)	2.008.837.546	-	(5.655.434.212)	Property and equipment
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(6.825.785.881)</u>	<u>2.587.896.540</u>	<u>56.934.838</u>	<u>(4.180.954.503)</u>	Deferred tax liabilities - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 can be fully utilized to future taxable income.

27. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	(Sembilan Bulan/Nine Months)	
	30 September/September 30 2024	2023
Laba tahun berjalan	<u>55.155.649.679</u>	<u>30.994.143.358</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>3.138.983.000</u>	<u>3.138.983.000</u>
Laba per saham	<u>17,57</u>	<u>9,87</u>

27. Earnings per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Profit for the year

Total weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share

Earnings per share

28. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Jati Simina adalah pemegang saham Perusahaan.
- Mertje Tjokro adalah Komisaris dan pemegang saham Perusahaan.
- RM Sederhana Muara Enim dan Toko Unit Diesel Utama adalah perusahaan dengan kesamaan manajemen dengan Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan membeli barang dan menyewa gedung kantor dari pihak berelasi.
- Beberapa aset milik Jati Simina digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).
- Jumlah gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 4.952.090.000 dan Rp 3.592.308.130, masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023.
- Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- Jati Simina is shareholder of the Company.
- Mertje Tjokro is a Commissioner and shareholder of the Company.
- RM Sederhana Muara Enim and Toko Unit Diesel Utama are companies which have the same management with the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The Company purchased and used materials and leased office space from its related parties.
- Several assets of Jati Simina are used for collateral of short-term and long-term bank loans (Notes 11 and 16).
- Total salaries and remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 4,952,090,000 and Rp 3,592,308,130 for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, respectively.
- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Liabilitas				
Utang usaha				
RM Sederhana				
Muara Enim	1.460.332.653	936.720.000	0,37%	0,28%
Toko Unit				
Diesel Utama	1.405.040.900	1.275.796.950	0,36%	0,38%
Jumlah	<u>2.865.373.553</u>	<u>2.212.516.950</u>	<u>0,73%</u>	<u>0,66%</u>
Liability				
Trade accounts payable				
RM Sederhana				
Muara Enim				
Toko Unit				
Diesel Utama				

	(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30		Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih/Beban Umum dan Administrasi/ (Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30		
	2024	2023	2024	2023	
Pembelian					Purchases
RM Sederhana					RM Sederhana
Muara Enim	4.172.895.917	2.389.481.700	0,82%	0,58%	Muara Enim
Toko Unit					Toko Unit
Diesel Utama	2.442.158.400	1.958.087.753	0,48%	0,48%	Diesel Utama
Jumlah	<u>6.615.054.317</u>	<u>4.347.569.453</u>	<u>1,30%</u>	<u>1,06%</u>	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Mertje Tjokro	<u>206.250.002</u>	<u>168.750.000</u>	<u>1,24%</u>	<u>0,94%</u>	Mertje Tjokro

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang seperti utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tetap.

Suku bunga tetap pinjaman Perusahaan diakui pada biaya di amortisasi. Sehingga bukan merupakan subjek risiko suku bunga berdasarkan PSAK No. 107.

29. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings such as short-term bank loans, long-term bank loans and long-term consumer financing payable. Borrowings issued at fixed rates expose the Company to interest rate risk.

The Company's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Jika tidak terdapat peringkat independen, bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Setara kas	10.670.298.943	11.036.606.243	Cash equivalent
Piutang usaha			Trade accounts receivable from
pihak ketiga	312.158.585.532	236.507.021.859	third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable from
pihak ketiga	1.238.963.950	800.516.772	third parties
Jaminan	<u>37.890.000</u>	<u>36.590.000</u>	Refundable deposits
Jumlah	<u>324.105.738.425</u>	<u>248.380.734.874</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. The Company is responsible for managing and analysing the credit risk for each of its new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalent including outstanding receivables and committed transactions. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the Director. The utilization of credit limits is regularly monitored.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalent deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

30 September 2024/September 30, 2024							
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi						Financial liabilities at amortized cost	
Utang bank jangka pendek	60.413.009.875	-	-	-	60.413.009.875	Short-term bank loans	
Utang usaha	33.731.341.835	-	-	-	33.731.341.835	Trade accounts payable	
Utang lain-lain	8.901.329.572	-	-	-	8.901.329.572	Other accounts payable	
Beban akrual	51.927.884.882	-	-	-	51.927.884.882	Accrued expenses	
Liabilitas jangka panjang						Long-term liabilities	
Utang bank	34.467.401.921	26.184.293.388	-	-	60.651.695.309	Bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	80.385.204.495	39.508.680.537	7.779.433.065	-	127.673.318.097	Consumer financing payable	
Jumlah	269.826.172.580	65.692.973.925	7.779.433.065	-	343.298.579.570	Total	
31 Desember 2023/December 31, 2023							
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi						Financial liabilities at amortized cost	
Utang bank jangka pendek	60.156.441.446	-	-	-	60.156.441.446	Short-term bank loans	
Utang usaha	41.396.598.930	-	-	-	41.396.598.930	Trade accounts payable	
Utang lain-lain	1.048.361.693	-	-	-	1.048.361.693	Other accounts payable	
Beban akrual	18.378.124.312	-	-	-	18.378.124.312	Accrued expenses	
Liabilitas jangka panjang						Long-term liabilities	
Utang bank	24.890.272.779	16.458.262.427	1.601.908.958	-	42.950.444.164	Bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	86.530.181.683	56.344.519.965	18.819.399.675	-	161.694.101.323	Consumer financing payable	
Jumlah	232.399.980.843	72.802.782.392	20.421.308.633	-	325.624.071.868	Total	

30. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Sewa Truk dan Alat Berat, Jasa Konstruksi dan Pertambangan

- a. Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Banyan Koalindo Lestari (BKL) No. 010/PJ-BKL-UN/2019 tentang jasa penambangan tambang batubara milik BKL selama 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan dan BKL sepakat untuk melakukan perubahan jangka waktu kontrak No. 010/PJ/BKL-UN/2019 yang semula akan berakhir pada 26 Mei 2022 menjadi 26 Mei 2025 atau tercapainya volume pengupasan lapisan tanah sebesar 36.575.000 BCM. Pada tanggal 7 Oktober 2020, Perusahaan dan BKL sepakat untuk melakukan perubahan terhadap beberapa ketentuan dalam kontrak No. 010/PJ/BKL-UN/2019. Pada 1 September 2022, Perusahaan dan BKL menandatangani amandemen 4 untuk kontrak No. 010/PJ/BKL-UN/2019 mengenai pasal harga jasa pertambangan.

30. Agreements and Commitments

Truck and Heavy Equipment Rental, Construction and Mining Services Agreement

- a. Based on contract No. 010/PJ-BKL-UN/2019 dated May 29, 2019, the Company has signed a contract with PT Banyan Koalindo Lestari (BKL), regarding the coal mining service owned by BKL with period of 3 (three) years.

On August 19, 2020, the Company and BKL agreed to amend contract period of contract No. 010/PJ/BKL-UN/2019 from May 26, 2022 to May 26, 2025, or when the over burden removal volume of 36,575,000 BCM has been achieved. On October 7, 2020, the Company and BKL agreed to amend several clause of contract No. 010/PJ/BKL-UN/2019. On September 1, 2022, the Company and BKL have signed fourth amendment for contract No. 010/PJ/BKL-UN/2019 regarding change in detail of pricing for mining services.

- | | |
|--|---|
| <p>b. Pada tanggal 17 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Satria Bahana Sarana (SBS) No. 906A/SBS-HO/DIR/X/2019 tentang penyewaan alat berat milik Perusahaan selama 3 (tiga) tahun. Kontrak kemudian diperbaharui kembali pada tanggal 16 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 271A/PJJ-HO-DIR/VI/2021 mengenai penambahan unit alat berat yang disewakan, nilai kontrak dan jangka waktu kontrak selama 4 (empat) tahun.</p> <p>c. Pada tahun 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Duta Bara Utama (DBU) No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 tentang jasa pertambangan batubara milik DBU selama 2 (dua) tahun. Kontrak kemudian diperbaharui kembali pada tanggal 3 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 100/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 tentang jasa pertambangan batubara milik DBU selama 2 (dua) tahun. Pada 1 Maret 2023, Perusahaan dan PT Duta Bara Utama (DBU) menandatangani amandemen 2 untuk kontrak No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 mengenai perubahan jangka waktu pekerjaan dan tarif jasa kontraktor selama 3 (tiga) tahun.</p> <p>d. Pada 7 Februari 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Duta Bara Utama (DBU) No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 tentang tentang penyewaan peralatan proyek selama 2 (dua) tahun. Kontrak kemudian diperbaharui kembali pada tanggal 3 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 101/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 tentang penyewaan peralatan proyek selama 2 (dua) tahun. Pada 1 Maret 2023, Perusahaan dan PT Duta Bara Utama (DBU) menandatangani amandemen 2 untuk kontrak No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 mengenai perubahan jangka waktu pekerjaan dan harga pengambilan Batubara selama 3 (tiga) tahun.</p> | <p>b. Based on contract No. 906A/SBS-HO/DIR/X/2019 dated October 17, 2019, the Company has signed a contract with PT Satria Bahana Sarana (SBS), concerning the rental of heavy equipment with period of 3 (three) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 271A/PJJ-HO-DIR/VI/2021 dated June 16, 2021, concerning the additional rental units of heavy equipments, contract value and contract term with period of 4 (four) years.</p> <p>c. Based on contract No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019, the Company has signed a contract with PT Duta Bara Utama (DBU) in 2019, concerning the mining service of coal owned by DBU with period of 2 (two) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 100/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 dated June 3, 2021, concerning the mining service of coal owned by DBU with period of 2 (two) years. On March 1, 2023, the Company and PT Duta Bara Utama (DBU) have signed second amendment for contract No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 regarding change in term of works and services rates of contractor with period of 3 (three) years.</p> <p>d. Based on contract No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019, the Company has signed a contract with PT Duta Bara Utama (DBU) on February 7, 2019, concerning the rental of project equipments with period of 2 (two) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 101/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 dated June 3, 2021, concerning the rental of project equipments with period of 2 (two) years. On March 1, 2023, the Company and PT Duta Bara Utama (DBU) have signed second amendment for contract No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 regarding change in term of works and coal getting rates period of 3 (three) years.</p> |
|--|---|

- | | |
|--|--|
| <p>e. Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PTBA No.033/T/PJJ/B10725/0600/HK.03/2020 tentang penyewaan alat berat handpicker satuan kerja penanganan angkutan batubara selama 4 (empat) tahun.</p> <p>f. Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan dan PT Indah Jaya Abadi Pratama (IJAP) menandatangani surat penawaran kerjasama No. OPR-21-0590_Rev1 mengenai jasa pertambangan batubara milik IJAP selama 5 (lima) tahun. Aktivitas terkait kontrak dengan PT Indah Jaya Abadi (IJAP) dihentikan sementara karena menunggu proses pembebasan lahan.</p> <p>g. Pada tanggal 1 Februari 2022, Perusahaan dan PT Budi Gema Gempita (BGG) menandatangani perjanjian kerjasama No. 2/BGG-UN/2022 mengenai jasa pertambangan batubara milik BGG selama 1 (satu) tahun. Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan dan PT Budi Gema Gempita (BGG) menandatangani addendum pertama untuk kontrak No. 002/BGG-UN/2022 mengenai perpanjangan jasa pertambangan batubara milik BGG selama 3 (tiga) tahun dan perubahan nilai kontrak.</p> <p>h. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/PKS/DEM-UN/IV/2022 tanggal 8 April 2022, Perusahaan dengan PT Duta Energy Mineratama (DEM) menandatangani kontrak tentang jasa pertambangan batubara pada tambang milik DEM selama 3 (tiga) tahun atau sampai jumlah produksi 4.200.000 <i>metric ton</i>. Aktivitas terkait kontrak dengan PT Duta Energy Mineratama (DEM) dihentikan sementara karena menunggu proses pembebasan lahan.</p> <p>i. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan dan PT Citra Bara Raya (CBR) menandatangani perjanjian jasa pertambangan batubara No. 001/PJPB/CBR-UN/VI/2022 pada tambang milik CBR selama 5 (lima) tahun atau sampai jumlah produksi 500.000 <i>metric ton</i>.</p> | <p>e. Based on contract No. 033/T/PJJ/B10725/0600/HK.03/2020 dated December 28, 2020, the Company has signed a contract with PTBA, concerning the rental of heavy equipment handpicker handling work unit for coal freight owned by PTBA with period 4 (four) years.</p> <p>f. On January 10, 2022, the Company and PT Indah Jaya Abadi Pratama (IJAP) signed quotation of working agreement No. OPR-21-0590_Rev1 concerning mining service of coal mine owned by IJAP with period of 5 (five) years. Activities regarding the contract with PT Indah Jaya Abadi (IJAP) have been temporarily suspended due to waiting for the land clearances process.</p> <p>g. On February 1, 2022, the Company and PT Budi Gema Gempita (BGG) signed working agreement No. 2/BGG-UN/2022 concerning mining service of coal mine owned by BGG with period of 1 (one) year. On February 1, 2023, the Company and PT Budi Gema Gempita (BGG) signed first addendum for contract No. 002/BGG-UN/2022 concerning the extension for mining service of coal mine owned by BGG for period of 3 (three) years and changes in contract value.</p> <p>h. Based on work agreement No. 001/PKS/DEM-UN/IV/2022 dated April 8, 2022, the Company has signed a contract with PT Duta Energy Mineratama (DEM), concerning mining service in a mine owned by DEM with period of 3 (three) years or up to production amount of 4,200,000 metric ton. Activities regarding the contract with PT Duta Energy Mineratama (DEM) have been temporarily suspended due to waiting for the land clearances process.</p> <p>i. On June 24, 2022, the Company and PT Citra Bara Raya (CBR) signed point of working agreement for mining service of coal mine No. 001/PJPB/CBR-UN/VI/2022 in a mine owned by CBR with period of 5 (five) years or up to production amount of 500,000 metric ton.</p> |
|--|--|

- | | |
|--|--|
| <p>j. Berdasarkan kontrak No. 3900517558 tanggal 09 Mei 2022, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Pertamina EP (PEP) tentang sewa 3 (tiga) unit truck pada wilayah kerja zona 4 Field Ramba selama 36 bulan.</p> <p>k. Berdasarkan kontrak No. 001/PJPB/KKA-UN/VII/2022 tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Kasih Karya Agung (KKA) tentang jasa pertambangan batubara pada tambang milik KKA selama 1 (satu) tahun atau sampai jumlah produksi 300.000 <i>metric ton</i>. Pada tanggal 17 November 2023, Perusahaan dan PT Kasih Karya Agung (KKA) menandatangani addendum 2 untuk kontrak No. 001/PJPB/KKA-UN/VII/2022 mengenai perpanjangan jasa pertambangan batubara milik KKA selama 1 (satu) tahun atau sampai jumlah produksi 250.000 <i>metric ton</i>.</p> <p>l. Pada tanggal 9 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Dwimitra Usaha Energi No. 001/PKS-BB/DUE-UNT/X/2023 tentang jasa pertambangan batubara pada tambang milik PT Wiraduta Sejahtera Langgeng selama 10 (sepuluh) tahun.</p> <p>m. Pada tanggal 20 November 2023, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Bosowa Mining No. 001/PKS/BM-UN/XI/2023 tentang jasa pertambangan nikel pada tambang milik PT Bosowa Mining selama 3 (tiga) tahun. Berdasarkan surat No. 027/BM-Dir/SKL/IX/2024 tanggal 23 September 2024, Perusahaan dan PT Bosowa Mining menyetujui untuk mengakhiri kontrak tersebut.</p> <p>n. Pada tanggal 20 Mei 2024, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Medco E&P Indonesia No. 3510007878 tentang penyediaan jasa penyewaan alat berat selama 8 (delapan) bulan.</p> <p>o. Pada tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan menandatangani kontrak dengan Medco E&P Grissik Ltd. (MEPG) (sebelumnya ConocoPhillips (Grissik) Ltd.) No. 3510007983 tentang penyediaan jasa penyewaan alat berat selama 1 (satu) tahun.</p> | <p>j. Based on contract No. 3900517558 dated May 09, 2022, the Company has signed a contract with PT Pertamina EP (PEP), concerning rental of 3 (three) truck units in Field Ramba working zone 4 with period of 36 months.</p> <p>k. Based on contract No. 001/PJPB/KKA-UN/VII/2022 dated July 21, 2022, the Company has signed a contract with PT Kasih Karya Agung (KKA), concerning mining service in a mine owned by KKA with period of 1 (one) year or up to production amount of 300,000 metric ton. On November 17, 2023, the Company and PT Kasih Karya Agung (KKA) have signed second addendum for contract No. 001/PJPB/KKA-UN/VII/2022 concerning the extension for mining service of coal mine owned by KKA for period of 1 (one) year and or up to productions amount of 250,000 metric ton.</p> <p>l. Based on work agreement No. 001/PKS-BB/DUE-UNT/X/2023 dated October 9, 2023, the Company has signed a 10 (ten) years contract with PT Dwimitra Usaha Energi, concerning mining service in a mine owned by PT Wiraduta Sejahtera Langgeng.</p> <p>m. Based on work agreement No. 001/PKS/BM-UN/XI/2023 dated November 20, 2023, the Company has signed a contract with PT Bosowa Mining, concerning mining service in a mine owned by PT Bosowa Mining with period of 3 (three) years. Based on letter No. 027/BM-Dir/SKL/IX/2024 dated September 23, 2024, the Company and PT Bosowa Mining agreed to terminate the contract.</p> <p>n. Based on work agreement No. 3510007878 dated 20 May, 2024, the Company has signed a contract with PT Medco E&P Indonesia, concerning the provision of the rental heavy duty equipment services, with period of 8 (eight) months.</p> <p>o. Based on work agreement No. 3510007983 dated 12 August, 2024, the Company has signed a contract with Medco E&P Grissik Ltd. (formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd.), concerning the provision of the rental heavy duty equipment services, with period of 1 (one) year.</p> |
|--|--|

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan memiliki masing-masing 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi jasa tambang, sewa kendaraan, truk dan alat berat, jasa konstruksi dan lainnya.

31. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the Company has 4 (four) reportable segments; including mining services, vehicle, truck and heavy equipment rental, construction services and others.

30 September 2024/September 30 2024						
	Jasa tambang/ <i>Mining services</i>	Sewa kendaraan, truk dan alat berat/ <i>Vehicle, truck and heavy equipment rental</i>	Jasa Konstruksi/ <i>Construction services</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Gabungan/ <i>Combined</i>	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>						<u>Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha						Net sales
Pendapatan usaha segmen	447.540.928.899	44.646.121.179	8.184.438.844	6.249.911.623	506.621.400.545	Segment sales
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	90.940.423.962	12.128.151.576	3.525.093.637	3.455.730.567	110.049.399.742	Segment gross profit
Laba usaha	77.019.603.693	9.987.249.819	2.513.043.139	3.120.751.418	92.640.648.069	Operating profit
Beban lain-lain - net	(8.068.788.671)	(2.897.429.339)	(357.821.415)	(498.404.834)	(11.822.444.259)	Other expense - net
Laba sebelum pajak	68.950.815.022	7.089.820.480	2.155.221.724	2.622.346.584	80.818.203.810	Profit before tax
Beban pajak - bersih	(23.042.118.053)	(2.298.652.768)	-	(321.783.310)	(25.662.554.131)	Tax expense - net
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	-	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	45.908.696.969	4.791.167.712	2.155.221.724	2.300.563.274	55.155.649.679	Total comprehensive income
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>						<u>Statement of Financial Position</u>
Aset						Assets
Aset segmen*)					809.157.903.415	Segment assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen*)					347.569.260.763	Segment liabilities

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan klaim pengembalian pajak dan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/ *Segment assets do not include deferred tax assets and claims for tax refund while segment liabilities do not include deferred tax liabilities and taxes payable*

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan klaim pengembalian pajak dan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/ Segment assets do not include deferred tax assets and claims for tax refund while segment liabilities do not include deferred tax liabilities and taxes payable

30 September 2023/September 30, 2023						
	Jasa tambang/ Mining services	Sewa kendaraan, truk dan alat berat/ Vehicle, truck and heavy equipment rental	Jasa Konstruksi/ Construction services	Lainnya/ Others	Gabungan/ Combined	
						<u>Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha						Net sales
Pendapatan usaha segmen	317.895.161.061	58.489.705.299	33.707.038.930	636.339.855	410.728.245.145	Segment sales
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	44.992.683.528	9.984.326.033	6.988.261.988	290.090.781	62.255.362.330	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	33.386.718.773	7.257.503.466	2.630.236.299	159.671.372	43.434.129.910	Operating profit (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(3.825.233.864)	(1.409.429.891)	(719.308.331)	(58.550.970)	(6.012.523.056)	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	29.561.484.909	5.848.073.575	1.910.927.968	101.120.402	37.421.606.854	Profit (loss) before tax
Manfaat pajak - bersih	(5.419.329.509)	(997.105.413)	(10.848.028)	-	(6.427.282.950)	Tax benefit - net
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	-	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	24.142.155.400	4.850.968.162	1.900.079.940	101.120.402	30.994.323.904	Total comprehensive income (loss)

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 December 2023/December 31, 2023						
	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	Sewa truk dan alat berat/ <i>Truck and heavy equipment rental</i>	Jasa Konstruksi/ <i>Construction services</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Gabungan/ <i>Combined</i>	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>						
<u>Statement of Financial Position</u>						
Aset						Assets
Aset segmen*)	726.265.910.969					Segment assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen*)	328.894.753.061					Segment liabilities
*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan klaim pengembalian pajak dan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/ <i>Segment assets do not include deferred tax assets and claims for tax refund while segment liabilities do not include deferred tax liabilities and taxes payable</i>						

32. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

32. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Company:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisitions of property and equipment through:
Utang bank jangka panjang	39.973.933.275	26.207.867.500	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	28.568.690.016	164.550.457.018	Long-term consumer financing payable
Utang pembelian aset tetap	8.523.287.000	-	Loan for purchase of property and equipment
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	-	20.901.578.689	Realization of Advance for purchase of property and equipment
Penambahan persediaan melalui utang pembiayaan konsumen jangka panjang	6.669.393.972	5.291.675.132	Acquisitions of inventories through long-term consumer financing payable

33. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

33. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes	30 September 2024/ September 30, 2024	
			Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	60.156.441.446	256.568.429	-	60.413.009.875	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	42.950.444.164	(22.272.682.130)	39.973.933.275	60.651.695.309	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	161.694.101.323	(69.258.867.214)	35.238.083.988	127.673.318.097	Long-term consumer financing payable
Jumlah	264.800.986.933	(91.274.980.915)	75.212.017.263	248.738.023.281	Total

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes Perubahan lainnya/ Other changes	30 September 2023/ September 30, 2023	
Utang bank jangka pendek	50.489.237.572	12.287.204.845	-	62.776.442.417	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	46.463.232.152	(23.069.906.742)	26.207.867.500	49.601.192.910	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	54.400.092.415	(42.348.672.134)	158.168.324.018	170.219.744.299	Long-term consumer financing payable
Jumlah	151.352.562.139	(53.131.374.031)	184.376.191.518	282.597.379.626	Total

34. Standar Akuntansi Keuangan Baru

*Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK)*

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

34. New Financial Accounting Standards

*Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (PSAK)*

Adopted during 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant for the Company, and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 201: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 116 "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.
